



Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas - Menuju WBK/WBBM Tahun 2024

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA Kabupaten Temanggung
TIM ZONA INTEGRITAS



DAFTAR ISI

1	Pendahuluan	2
2	Tujuan	3
3	Sasaran	4
4	Strategi dan Inovasi	5
4.1	Aplikasi Smart Village	5
4.2	Geospasial dan Peta Desa Digital	5
4.3	Integrasi OPD Temanggung	5
4.4	Infrastruktur TIK dan Keamanan Siber	5
4.5	Penguatan Budaya Kerja Aparatur	5
5	Tahapan Pelaksanaan	6
5.1	Persiapan	6
5.2	Pembangunan Zona Integritas	6
5.3	Monitoring dan Evaluasi	7
6	Output yang Diharapkan	8
7	Penutup	9



1 Pendahuluan

Pembangunan Zona Integritas (ZI) pada dasarnya kami maknai sebagai upaya untuk membiasakan diri bekerja dengan cara yang lebih terbuka, tertib, dan melayani masyarakat. Hal ini bukan sesuatu yang benar-benar baru bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung, karena dalam pekerjaan sehari-hari memang kami sudah terbiasa mengelola data, menyediakan layanan digital, dan mendampingi desa serta OPD lain dalam menggunakan teknologi informasi. Melalui pembangunan ZI ini, kami ingin menegaskan kembali komitmen bahwa pekerjaan yang selama ini dilakukan, mulai dari pengelolaan sistem sampai penyediaan informasi publik, semuanya dijalankan dengan semangat bersih, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan.

Dalam keseharian, fokus utama kami banyak tercurah pada pengembangan dan pemeliharaan Smart Village Temanggung, sebuah platform digital yang sekarang sudah menghubungkan 266 desa dan 23 kelurahan. Prosesnya juga tidak sekaligus jadi, tapi bertahap. Awalnya kami hanya membantu desa menampilkan berita dan informasi dasar, kemudian pelan-pelan berkembang sampai bisa menampilkan data kependudukan, potensi wisata, UMKM, hingga rekap kunjungan puskesmas dan harga bahan pokok. Semua itu dikerjakan bersama-sama dengan perangkat desa, kecamatan, sampai OPD yang berkaitan, sehingga terbentuk kebiasaan baru dalam mengelola informasi yang lebih transparan dan bisa diakses siapa saja.

Selain itu, kami juga mengembangkan layanan berbasis geospasial yang pada dasarnya memanfaatkan peta digital untuk mempermudah perencanaan maupun pelayanan. Proses ini berjalan dari hal-hal sederhana, seperti peta batas desa atau peta PBB, sampai ke data yang lebih detail, misalnya peta menara telekomunikasi, peta jaringan internet, peta program PTSL, hingga geoportal Temanggung yang bisa menampilkan informasi spasial dari berbagai OPD. Pengumpulan data ini tentu tidak mudah, karena kami harus berkoordinasi dengan banyak pihak dan memastikan datanya sesuai. Tetapi justru dari situ lahirlah praktik kerja yang transparan, saling melengkapi, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan kata lain, pembangunan ZI di Dinas Kominfo bukan sesuatu yang tiba-tiba muncul, melainkan cerita tentang bagaimana kami setiap hari menjalankan pekerjaan dengan mengutamakan keterbukaan data, pelayanan berbasis teknologi, serta pemanfaatan inovasi digital untuk masyarakat. Jadi apa yang kami sebut sebagai pembangunan ZI ini sebenarnya adalah penegasan atas budaya kerja yang sudah berjalan, yaitu mengembangkan layanan Smart Village dan Geospasial secara konsisten dan berkesinambungan.



2 Tujuan

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi.
3. Memperkuat integrasi data dan interoperabilitas antar-OPD melalui Integrasi OPD Temanggung.
4. Melakukan integrasi data melalui pemanfaatan *Smart Village* untuk berbagai kebutuhan Kabupaten Temanggung.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan geospasial dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah.



3 Sasaran

1. Terciptanya budaya kerja aparaturnya yang profesional, berintegritas, dan melayani.
2. Terwujudnya layanan publik digital yang cepat, tepat, dan transparan.
3. Optimalisasi pemanfaatan infrastruktur TIK (server, fiber optik, CSIRT, aplikasi layanan digital).
4. Tersedianya peta desa digital sebagai instrumen perencanaan berbasis data.
5. Terbangunnya kepercayaan publik melalui keterbukaan informasi.



4 Strategi dan Inovasi

4.1 Aplikasi Smart Village

- Layanan digital desa: data kependudukan, berita desa, potensi UMKM, wisata, kesehatan, pendidikan.
- Fitur transparansi: informasi PBB, stok darah, harga pasar, kunjungan puskesmas.
- Enam dimensi smart: Governance, Society, Economy, Environment, Living, Branding.

4.2 Geospasial dan Peta Desa Digital

- Peta PBB, PTSL, menara telekomunikasi, perangkat jaringan, geoportal Temanggung.
- Integrasi dengan data OPD (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, BPKAD, dll.).
- Pemanfaatan dalam perencanaan pembangunan, mitigasi bencana, dan monitoring.

4.3 Integrasi OPD Temanggung

- Pusat data terpadu lintas OPD.
- Mekanisme input data wajib sesuai bidang masing-masing OPD.
- Mendukung kebijakan berbasis data real-time.

4.4 Infrastruktur TIK dan Keamanan Siber

- Pemeliharaan dan optimalisasi server 120TB, 500GB RAM, jaringan fiber optik + radio/nirkabel.
- Penguatan **CSIRT (Computer Security Incident Response Team)** untuk menjaga keamanan sistem.

4.5 Penguatan Budaya Kerja Aparatur

- Penegakan nilai integritas, profesionalisme, dan pelayanan publik yang prima.
- Monitoring & evaluasi rutin pembangunan ZI.
- Pelatihan SDM bidang TIK dan keamanan informasi.



5 Tahapan Pelaksanaan

5.1 Persiapan

Pada tahap persiapan, yang kami lakukan pertama kali adalah deklarasi komitmen bersama, baik oleh pimpinan maupun seluruh pegawai di lingkungan Dinas Kominfo. Bentuknya sederhana saja, seperti rapat internal, penandatanganan komitmen, dan juga pengingat di setiap kesempatan agar semua yang terlibat punya pemahaman yang sama tentang arah pembangunan Zona Integritas. Tujuannya bukan sekadar seremonial, tetapi lebih kepada membangun kesadaran bahwa pekerjaan sehari-hari yang sudah berjalan baik perlu dijaga konsistensinya.

Selain itu, kami juga menyusun dokumen rencana kerja sebagai panduan agar setiap kegiatan memiliki arah yang jelas. Dokumen ini kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) pembentukan tim pembangunan ZI. Tim ini terdiri dari pegawai yang memang sehari-harinya terlibat langsung dalam pengelolaan data, pelayanan digital, serta koordinasi dengan desa maupun OPD. Dengan adanya SK, maka tanggung jawab setiap orang menjadi lebih jelas, dan pekerjaan bisa lebih terstruktur.

5.2 Pembangunan Zona Integritas

Tahap pembangunan Zona Integritas kami jalankan dengan mengacu pada enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, tatalaksana, penataan SDM, penguatan akuntabilitas, pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Implementasinya tidak langsung besar-besaran, melainkan bertahap sesuai dengan apa yang bisa dikerjakan sehari-hari. Misalnya, pada aspek manajemen perubahan, kami lebih sering melakukan sosialisasi internal dan mengingatkan pegawai untuk terbiasa dengan pola kerja yang transparan dan terdokumentasi.

Kemudian, pada aspek tatalaksana dan pelayanan publik, kegiatan kami banyak bersinggungan dengan Smart Village. Setiap kali desa menambahkan data kependudukan, berita, atau potensi lokal ke dalam sistem, itu sebenarnya sudah menjadi bagian dari praktik transparansi dan pelayanan publik yang lebih terbuka. Begitu juga dengan geospasial, ketika peta desa, peta PBB, atau peta menara telekomunikasi ditampilkan secara digital, masyarakat bisa lebih mudah mengakses informasi. Hal ini kami nilai sebagai bentuk nyata dari integrasi inovasi digital ke dalam pembangunan ZI.

Dengan kata lain, pembangunan ZI di tahap ini tidak hanya berupa aturan di atas kertas, tetapi juga tercermin dalam kegiatan rutin yang benar-benar sudah berjalan di lapangan.



5.3 Monitoring dan Evaluasi

1. Pelaporan capaian pembangunan ZI setiap triwulan.
Tahap monitoring dan evaluasi kami jalankan secara sederhana namun rutin. Setiap periode tertentu, biasanya per triwulan, kami membuat laporan capaian pembangunan ZI. Laporan ini berisi hal-hal yang sudah dikerjakan, hambatan yang ditemui, serta langkah perbaikan yang bisa diambil. Proses ini tidak selalu formal, terkadang cukup dengan rapat kecil internal untuk mengecek apakah pekerjaan sesuai dengan rencana.
2. Survei kepuasan masyarakat secara online melalui Smart Village.
Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana layanan kami dirasakan masyarakat, kami memanfaatkan fitur di Smart Village untuk menyebarkan survei kepuasan masyarakat secara online. Survei ini membantu kami mengetahui layanan mana yang berjalan baik, dan mana yang masih perlu ditingkatkan.
3. Audit internal terhadap kepatuhan standar layanan publik.
Sebagai tambahan, dilakukan juga audit internal secara berkala terhadap standar layanan publik yang sudah ditetapkan. Audit ini tidak selalu dalam bentuk pemeriksaan formal, tetapi juga berupa pengecekan dokumen, sistem, dan data yang diinput agar sesuai dengan ketentuan. Dengan cara ini, kami bisa memastikan bahwa layanan publik tetap terjaga kualitasnya, dan jika ada kekurangan bisa segera diperbaiki.



6 Output yang Diharapkan

Hasil dari pembangunan Zona Integritas (ZI) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung sebenarnya tidak harus dipandang sebagai sesuatu yang besar atau sulit diraih. Lebih tepatnya, output yang diharapkan adalah kumpulan dari hal-hal sederhana yang memang sudah kami kerjakan, lalu dikemas agar lebih terarah dan bermanfaat bagi masyarakat.

1. Predikat WBK/WBBM bagi Dinas Kominfo Kabupaten Temanggung.
Pertama, tentu kami berharap adanya pengakuan berupa predikat WBK/WBBM. Namun bagi kami, predikat itu bukan tujuan akhir, melainkan bentuk apresiasi atas kerja yang sehari-hari sudah dijalankan dengan penuh komitmen. Yang lebih penting adalah bagaimana pekerjaan bisa konsisten, terbuka, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Peningkatan kualitas pelayanan publik digital melalui Smart Village.
melalui pengembangan Smart Village, kami berharap kualitas pelayanan publik digital semakin meningkat. Selama ini masyarakat desa sudah mulai terbiasa mengakses informasi melalui platform tersebut, baik untuk melihat data kependudukan, berita desa, harga pasar, hingga potensi wisata. Dengan terus memperbaiki dan melengkapi layanan ini, diharapkan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa atau OPD.
3. Terintegrasinya data OPD dengan sistem pusat.
Salah satu dampak penting yang diharapkan adalah terintegrasinya data OPD ke dalam sistem pusat. Proses ini memang butuh waktu karena setiap OPD punya jenis data masing-masing. Namun dengan adanya wadah bersama seperti Integrasi OPD Temanggung, sedikit demi sedikit data dari berbagai sektor bisa digabungkan, sehingga pemerintah daerah memiliki sumber informasi yang lebih lengkap untuk mendukung pengambilan keputusan.
4. Peta desa digital yang akurat dan dapat diakses publik.
Dari sisi geospasial, kami berharap adanya peta desa digital yang semakin akurat dan bisa diakses publik. Peta ini bukan hanya sebatas gambar, tetapi menjadi alat bantu penting dalam perencanaan, monitoring, maupun layanan sehari-hari, misalnya untuk melihat batas desa, lokasi menara telekomunikasi, hingga pemetaan program bantuan. Jika peta ini terus diperbarui, maka desa maupun OPD bisa lebih mudah bekerja dengan dasar data yang jelas.



7 Penutup

Pembangunan Zona Integritas (ZI) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung kami jalankan dengan sederhana, sesuai dengan pekerjaan sehari-hari yang sudah rutin dilakukan. Kegiatan seperti mendampingi desa dalam penggunaan Smart Village, mengelola data kependudukan, menampilkan potensi lokal, sampai menyusun peta digital berbasis geospasial, merupakan bagian dari rutinitas yang kami arahkan untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka dan melayani.

Kami menyadari bahwa perjalanan ini tentu masih ada kendala, baik dari sisi data, jaringan, maupun sumber daya. Namun dengan semangat kebersamaan, kami berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menjaga konsistensi dalam memberikan layanan. Bagi kami, pembangunan Zona Integritas bukan semata-mata soal predikat, melainkan cara kerja yang ingin terus dipertahankan agar pelayanan publik semakin transparan, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Demikian rencana kerja pembangunan Zona Integritas ini kami susun sebagai wujud komitmen bersama. Besar harapan kami, upaya ini dapat berjalan berkesinambungan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kabupaten Temanggung.

Temanggung, 28 Maret 2024
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
KABUPATEN TEMANGGUNG



Ditandatangani secara
elektronik oleh:

GOTRI WIJANTO WURIATMOJO, S.STP, M.S.i

Pembina Utama Muda
NIP. 197712121997031006